

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di jelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan data sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data, analisis data, etika penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian dan rancangan penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dan rancangan *Pre Eksperiment* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini di berikan sebelum proses pertama di mana sampel di lakukan pretest (uji awal) dan setelah eksperimen dilakukan post test (uji akhir)

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

5.2.1 Populasi

Populasi merupakan semua ibu dengan kondisi hamil trisemester satu dengan keluhan mual-muntah di Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan dengan jumlah 30 ibu hamil.

5.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ialah Ibu hamil trisemester satu yang mengalami mual muntah di Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamonga sebanyak 30 orang, dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil yang primigravida dan multi gravida yang mengalami mual muntah
- b. Ibu hamil pada trisemester-1 dengan keluhan mual-muntah
- c. Calon responden bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini dengan ketersediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil dengan riwayat penyakit lambung atau magh,riwayat ginjal,riwayat penyakit hepatitis,riwayat keguguran ataupun Diabetes Militus dan responden yang keberatan dengan kadar gula akibat minuman jahe yang manis
- b. Ibu hamil yang mempunyai kebiasaan merokok maupun minum minuman keras yang mengandung alkohol

3.3 Sampling

Peneliti menggunakan teknik *Total Sampling* dalam penelitian ini yaitu adalah teknik pengambilan sampel yang mencakup seluruh unit dari populasi. Teknik ini biasanya digunakan apabila penelitian yang akan dibuat generalisasi dengan *margin of error* yang sangat kecil (1%) (Roflin, 2022).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah ukuran atau karakteristik suatu kelompok yang berbeda konsepnya dengan kelompok lainnya (Sugiyono, 2021). Ada dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependent

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen di sini adalah mual muntah pada Ibu hamil trisemester satu

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independent di penelitian ini ialah minuman jahe

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional pengaruh minuman jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil TM 1

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
1.	Minuman Jahe	Tindakan yang dilakukan dengan memberikan minuman jahe terhadap ibu hamil yang ada keluhan mual muntah	1. Frekuensi Minuman jahe diberikan satu kali perhari dalam empat hari berturut-turut 2. Intensitas Minuman jahe diberikan 15g diseduh dengan air hangat 200ml 3. Time Diminum 2x dipagi dan sore hari sebelum makan	SPO Minuman jahe	-	-
2.	Mual muntah pada ibu hamil	Mual muntah ibu hamil pada umur kehamilan	1. Durasi, Waktu yang di rasakan ketika mual muntah	Lembar kuisisioner PUQE	Ordinal	0-3 (tidak mual muntah)

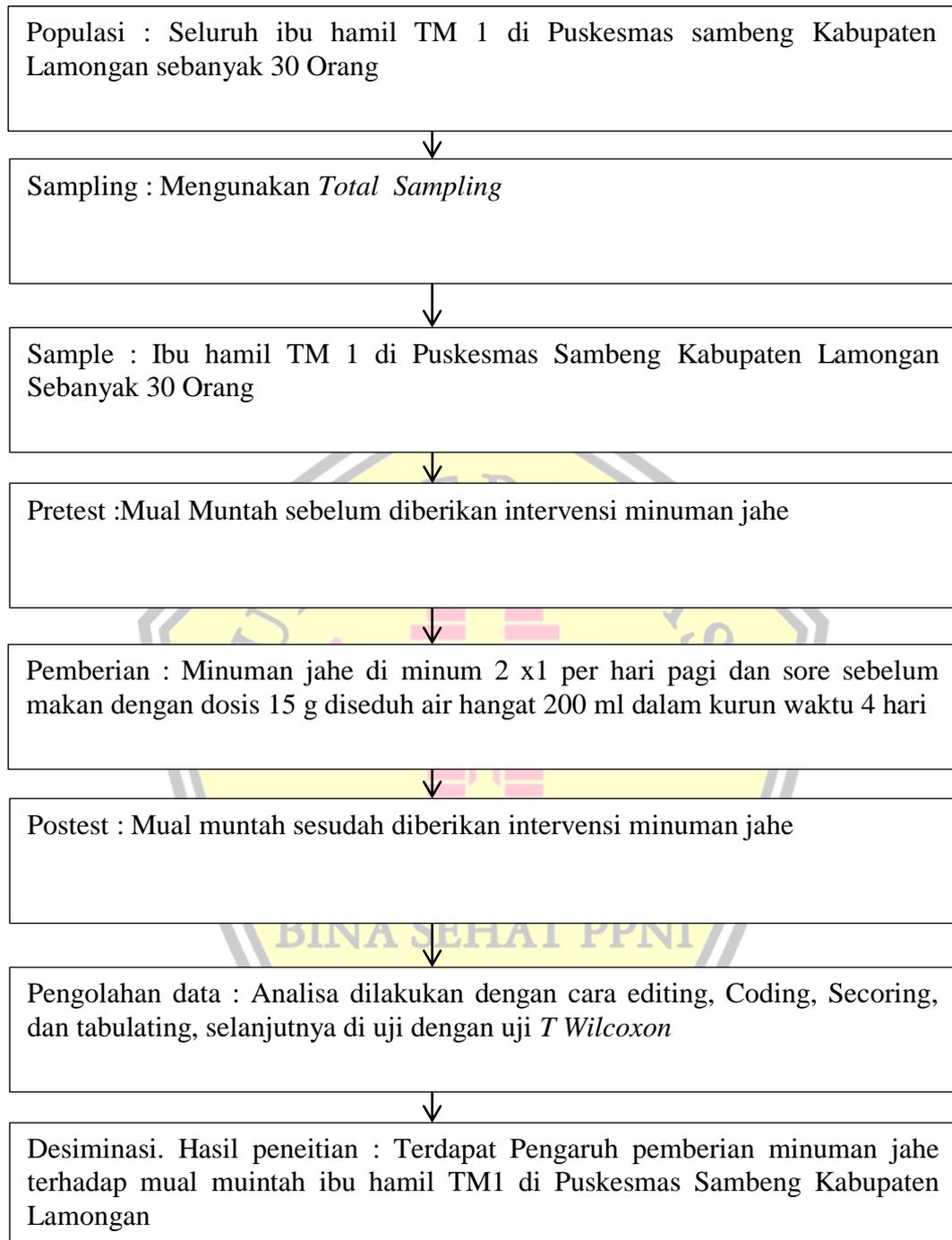
No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
	TM I	minggu ke 4- 8 sampai dengan 9-12 minggu	2.Frekuensi, Mual muntah dihitung jumlahnya berapa kali sehari 3.Konsistensi, Mual muntah di observasi konsistensinya di hari ke 1 sampai dengan hari ke 4			4-6(Mual muntah ringan) 7-12(Mual muntah sedang)

3.5 Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Pimpinan Fakultas Kesehatan Bina Sehat PPNI Mojokerto yang kemudian diberikan kepada Kepala Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan untuk mendapatkan izin penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sambeng
2. Meminta izin kepada Kepala Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan dengan memberikan penjelasan terkait penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Peneliti bekerjasama dengan Bidan Koordinator Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan untuk dapat mengetahui data ibu yang hamil pada trimester-1 di Puskesmas Sambeng-Lamongan
4. Setelah peneliti memperoleh data, peneliti bekerjasama dengan bidan desa untuk mengunjungi ibu hamil

5. Peneliti memberikan informasi (*informed*) kepada calon responden terkait penelitian yang akan dilakukan Calon responden yang bersedia mengikuti penelitian mengisi lembar persetujuan (*concent*).
6. Ibu hamil bersedia menjadi responden sebanyak 30 responden yang diperoleh dari Desa di wilayah Kerja Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan
7. Pre-test dilakukan peneliti dengan cara membagikan kuesioner frekuensi mual -muntah. Responden kemudian diminta untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan kondisi yang dialaminya sekarang.
8. Kegiatan setelah pelaksanaan pretest, Peneliti memberikan penjelasan pada ibu hamil yang bersedia diteliti sesuai dengan standar prosedur operasional minum minuman jahe seduh sambil meminta responden untuk mempraktekkan cara mencoba meminumnya, meminta persetujuan responden untuk janji ketemu kembali pada hari ke 5 setelah pretest, meminta no telp / hp dari anggota keluarga yang serumah dengan responden.
9. Observasi ulang dilakukan oleh peneliti pada hari kelima dengan membagikan kuesioner serupa.
10. Data yang sudah lengkap dan terkumpul kemudian dilakukan analisis menggunakan uji beda.

3.6 Kerangka Kerja



Gambar 3.1Kerangka kerja pengaruh minuman jahe terhadap mual muntah pada Ibu hamil TM 1 di Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE) Scoring system* dalam 24 jam (Koren et al., 2009)

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Wilayah kerja Puskesmas Sambeng pada bulan Agustus 2023.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap dengan urutan sebagai berikut :

1.8.1 *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban responden di lembar kuesioner yang di peroleh, dan menerima semua kuesioner yang telah di isi lengkap oleh subjek penelitian.

1.8.2 *Coding* (Pemberian Kode)

Dilakukan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori yaitu :

1. Umur

- a. ≤ 20 tahun : 1
- b. 21-35 tahun : 2
- c. > 35 tahun : 3

2. Pendidikan

- a. SD/SMP : 1
- b. SMA : 2
- c. PT : 3

3. Pekerjaan

- a. Tidak Bekerja : 1
- b. Swasta : 2
- c. Lainnya : 3

4. Status Gravida

- a. Primigravida(kehamilan pertama) : 1
- b. Multigravida (kehamilan yang lebih dari satu kali) : 2

5. Umur Kehamilan

- a. 1-4 minggu : 1
- b. 5-8 minggu : 2
- c. 9-12 minggu : 3

6. Jumlah Anak yang hidup

- a. 1 anak : 1
- b. 2 anak : 2
- c. Lebih dari 2 : 3

1.8.3 Scoring

Sistem *scoring* untuk penilaian frekuensi mual muntah pada ibu hamil menggunakan kuesioner *PUQE* yang mempunyai tiga kriteria.

Untuk mengetahui dan menilai seberapa sering ibu hamil mengalami mual-muntah, dengan menilai jumlah jam ibu hamil mual-muntah, frekuensi mual-muntah, serta frekuensi ibu hamil mual-muntah kering. Pemberian skor yang diterapkan dapat dikategorikan diantaranya :

1. Nilai 0-3 : Mual muntah tidak mual muntah
2. Nilai 4-6 : Mual muntah ringan
3. Nilai 7-12 : Mual muntah sedang

Tabel 03.2 Penilaian Pregnancy Unique Quantification Of Emesis (PUQE) and Nausea Scoring System

No	Pertanyaan	Nilai				
1.	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasakan mual atau sakit pada perut?	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	Lebih dari 6 jam
	Skor	n = 1	n = 2	n = 3	n = 4	n = 5
2.	Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda muntah-muntah?	7 kali atau lebih	5-6 kali	3-4 kali	1-2 kali	Tidak pernah sama sekali
	Skor	n = 1	n = 2	n = 3	n = 4	n = 5
3.	Dalam 24 jam terakhir, sudah berapa kali anda muntah kering atau tidak mengeluarkan apapun?	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	4-6 kali	7 kali atau lebih
	Skor	n = 1	n = 2	n = 3	n = 4	n = 5

1.8.4 Tabulating

Tabulasi dilakukan dengan cara menginput data ke dalam tabel yang sebelumnya sudah dibuat, data kualitatif direkap untuk mengetahui frekuensinya dengan bantuan komputer sebagai alat bantu untuk prosesnya.

3.9 Analisa Data

Dalam tahap ini Peneliti melakukan pengecekan ulang atas kebenaran data yang sudah terkumpul. Kemudian di komputerisasi atau di uji statistik dengan menggunakan *SPSS 20,0 for window* menggunakan uji statistik *t-wilcoxon* dengan keluhan mual-muntah *pretest-posttest*.

3.10 Etika Penelitian

Ada beberapa etika yang dilakukan Peneliti diantaranya :

1. *Informed Consent*

Ini merupakan suatu bentuk fisik yang diberikan kepada responden yang berupa lembar persetujuan untuk dilakukannya penelitian kepada subjek penelitian dengan sadar dan tidak paksaan. Dengan maksud, tujuan, dan akibat/dampaknya bagi responden di mengerti oleh subjek penelitian.

2. *Anomity* (tidak di cantumkan nama responden)

Dalam hal ini memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan nama atau identitas pada lembar kuesioner tetapi menggantinya dengan pemberian kode

3. *Confidentiality* (kerahasiaan responden)

Kerahasiaan isi data dan informasi dari responden sangat di jaga dan di jamin agar tidak bisa di akses oleh orang lain yang tidak berwenang ataupun di salah gunakan aksesnya.

3.11 Keterbatasan

Penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok ibu hamil saja berjumlah 30 orang dengan tidak dapat melakukan observasi sepenuhnya, dalam pelaksanaannya peneliti membutuhkan bantuan kader desa dalam data observasi pada pasien , pemantauan ada yang terbatas dengan media telepon ke pasien karena keterbatasan waktu peneliti dalam pemantauan ibu hamil.

